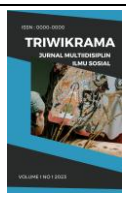
Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No 2 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



PELAKSANAAN PROGRAM JATIM PUSPA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SUKOSONGO, KECAMATAN KEMBANGBAHU, KABUPATEN LAMONGAN

Syahqi Nadiva Dama Putri
Program Studi S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:
Received Juni 2026
Revised Juni 2026
Accepted Juni 2026
Available online Juni 2026

Email:
syahqi.22174@mhs.unesa.ac.id

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2026 by Author.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Program Jatim Puspa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sukosongo, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih secara purposive, terdiri dari aparat desa, pelaksana program, dan masyarakat penerima manfaat. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Jatim Puspa telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam aspek ekonomi dan pemberdayaan perempuan. Namun, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pendampingan berkelanjutan, serta partisipasi masyarakat yang belum merata. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi pelaksanaan program melalui peningkatan koordinasi, penguatan kapasitas masyarakat, dan keberlanjutan program.

Kata Kunci: Jatim Puspa, Kesejahteraan Masyarakat, Pemberdayaan, Program Pemerintah

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Jatim Puspa Program in improving community welfare in Sukosongo Village, Kembangbahu District, Lamongan Regency. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Research informants were selected purposively, consisting of village officials, program implementers, and beneficiary communities. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the implementation of the Jatim Puspa Program has had a positive impact on improving community welfare, especially in the economic aspects and women's empowerment. However, there are several obstacles such as limited resources, lack of ongoing assistance, and unequal community participation. Therefore, it is necessary to optimize program implementation through increased coordination, strengthening community capacity, and program sustainability.

Keyword: Jatim Puspa, community welfare, empowerment, government programs

PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan karena mencerminkan kemampuan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan dasar warga, meningkatkan kualitas hidup, serta memperluas akses masyarakat terhadap sumber daya ekonomi dan sosial. Dalam konteks pembangunan daerah, upaya peningkatan kesejahteraan tidak hanya diarahkan pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada penguatan kapasitas masyarakat agar mampu mandiri dan berdaya dalam menghadapi berbagai persoalan sosial. Salah satu program yang diimplementasikan dalam kerangka kebijakan tersebut adalah Program Jatim Puspa, yang difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat terdampak. PerGubJatim dalam (Emilio 2022), yaitu program pemberdayaan yang dilaksanakan Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk mendorong peningkatan kesejahteraan keluarga miskin, khususnya perempuan, melalui penguatan usaha ekonomi produktif dan pendampingan sosial.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No 2 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Kabupaten Lamongan telah merasakan bahwa Program Jatim Puspa telah berhasil membantu mengatasi kemiskinan dan sukses mencapai hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama setelah sejumlah masyarakat yang mengalami kontraksi akibat pandemi Covid-19. Hal ini dapat dibuktikan dalam perhitungan data menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lamongan, angka kemiskinan pada wilayah ini pada Maret 2024 mengalami penurunan menjadi 12,16 persen dengan presentase berkurang sebesar 0,26 persen jika dibandingkan Maret 2023 yang tercatat 12,42 persen.

Desa Sukosongo, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan, menjadi salah satu wilayah yang menerima implementasi Program Jatim Puspa. Kehadiran program ini menjadi penting karena masyarakat desa masih menghadapi berbagai persoalan, seperti keterbatasan modal usaha, rendahnya akses terhadap peluang ekonomi, serta belum meratanya kemampuan masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal. Dalam kondisi tersebut, program pemberdayaan seperti Jatim Puspa diharapkan mampu menjadi solusi yang tidak hanya memberikan bantuan secara material, tetapi juga mendorong perubahan perilaku, peningkatan keterampilan, dan tumbuhnya kemandirian ekonomi masyarakat.

Pendampingan dalam program bantuan sosial memiliki peran yang krusial dalam memastikan keberlanjutan usaha Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Tanpa adanya pendampingan yang memadai, KPM sering kali menghadapi kesulitan dalam mengelola bisnis mereka, yang pada akhirnya berujung pada kegagalan usaha dan kembali ke kondisi ekonomi yang rentan. Dalam penelitian (Sumani, Cendriono, dan Wihartanti 2022),menunjukkan bahwasanya sesudah dilaksanakan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan, ada peningkatan signifikan dalam omset usaha KPM, kualitas dan kuantitas produk, serta pemahaman dan keterampilan dalam usaha kreatif berbasis digitalisasi pasar. Hal ini mengindikasikan bahwa pendampingan yang baik dapat meningkatkan keberlanjutan usaha KPM.

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya mengetahui sejauh mana program pemberdayaan benar-benar berjalan sesuai tujuan dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat sasaran. Dalam praktiknya, program pemberdayaan sering menghadapi hambatan, seperti kurang optimalnya pendampingan, keterbatasan sumber daya, rendahnya partisipasi penerima manfaat, serta belum berkelanjutannya kegiatan setelah bantuan diberikan. Oleh karena itu, kajian terhadap pelaksanaan Program Jatim Puspa di Desa Sukosongo menjadi penting untuk melihat apakah program tersebut telah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau justru masih menyisakan berbagai kendala dalam implementasinya.

Secara teoritis, penelitian ini berkaitan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan proses peningkatan kemampuan individu maupun kelompok agar mampu mengontrol kehidupannya sendiri, mengambil keputusan, dan memanfaatkan potensi yang dimiliki. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan program pemberdayaan sangat dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat, dukungan kelembagaan, pendampingan yang berkelanjutan, serta kesesuaian program dengan kebutuhan lokal. Dengan demikian, pelaksanaan Program Jatim Puspa tidak hanya dapat dilihat dari sisi penerima manfaat, tetapi juga perlu dilihat dari peran pelaksana program dalam menjalankan fungsi masing-masing sebagai bagian dari suatu sistem sosial. Hal ini sesuai dengan pendekatan struktur fungsional yang menekankan pada bagaimana setiap bagian dalam sistem sosial berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Program Jatim Puspa di Desa Sukosongo, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program, serta menilai dampak Program Jatim Puspa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sukosongo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah desa dan

pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas program pemberdayaan masyarakat di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pelaksanaan Program Jatim Puspa, pengalaman para pelaksana, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sukosongo, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai kondisi lapangan, bentuk pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat, serta perubahan yang dirasakan oleh masyarakat penerima manfaat.

Lokasi penelitian berada di Desa Sukosongo, Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa desa tersebut merupakan salah satu wilayah yang menjadi sasaran implementasi Program Jatim Puspa, sehingga dinilai relevan untuk dikaji secara lebih mendalam. Selain itu, lokasi ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian mengenai pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di tingkat desa.

Teknik pengumpulan data meliputi:

- Wawancara mendalam dengan informan kunci, seperti aparat desa, pendamping program, dan masyarakat penerima manfaat, untuk memperoleh informasi yang rinci mengenai proses pelaksanaan program, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang dihadapi.
- Observasi langsung di lapangan untuk melihat secara nyata kondisi sosial masyarakat, bentuk kegiatan program, serta partisipasi warga dalam pelaksanaan Program Jatim Puspa.
- Dokumentasi terkait program, berupa arsip, laporan kegiatan, foto, dan data pendukung lainnya yang dapat memperkuat hasil temuan penelitian.

Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan kemampuan informan dalam memberikan informasi yang relevan. Informan dipilih karena dianggap mengetahui secara langsung pelaksanaan program dan dampaknya terhadap masyarakat.

Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memfokuskan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif agar memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola temuan di lapangan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan, diverifikasi, dan dibandingkan dengan teori maupun penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Jatim Puspa di Desa Sukosongo berjalan melalui beberapa tahapan utama, yaitu pendataan calon penerima manfaat, penyaluran bantuan, pelaksanaan kegiatan usaha, serta pendampingan oleh pihak terkait. Program ini menyasar kelompok perempuan dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah yang diharapkan mampu mengembangkan usaha produktif secara mandiri. Dalam implementasinya, terdapat variasi capaian di antara Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Sebagian KPM mampu memanfaatkan bantuan program untuk mengembangkan usaha seperti produksi makanan, perdagangan kecil, dan usaha rumahan lainnya. Kelompok ini menunjukkan adanya peningkatan pendapatan serta kemampuan dalam mengelola usaha secara lebih mandiri. Namun demikian, tidak seluruh KPM mengalami perkembangan yang sama.

Sebagian penerima manfaat mengalami stagnasi usaha, bahkan terdapat yang tidak melanjutkan usaha setelah bantuan diterima. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan keterampilan, rendahnya inovasi usaha, serta kurangnya keberlanjutan pendampingan dari pihak pelaksana program.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pendampingan belum berjalan secara optimal. Pendampingan cenderung bersifat awal (pada saat program berjalan) dan belum berkelanjutan dalam jangka panjang. Akibatnya, KPM yang memiliki keterbatasan kapasitas mengalami kesulitan dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha mereka. Dari sisi partisipasi, tidak semua masyarakat menunjukkan keterlibatan aktif dalam program. Terdapat perbedaan tingkat partisipasi yang dipengaruhi oleh motivasi individu, kondisi sosial ekonomi, serta tingkat pemahaman terhadap tujuan program.

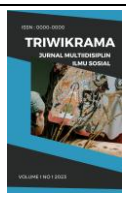
Jika dianalisis menggunakan teori struktur fungsional Robert K. Merton, pelaksanaan Program Jatim Puspa dapat dipahami sebagai bagian dari sistem sosial yang memiliki fungsi tertentu dalam menjaga keseimbangan masyarakat. Pertama, dari aspek **fungsi manifes**, Program Jatim Puspa secara jelas memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi, khususnya perempuan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa fungsi ini tercapai pada sebagian KPM yang mampu mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa program telah menjalankan perannya sebagai instrumen intervensi sosial yang dirancang secara sadar oleh pemerintah.

Kedua, terdapat **fungsi laten** yang muncul di luar tujuan utama program. Penelitian menemukan bahwa program ini turut meningkatkan kepercayaan diri perempuan, memperluas peran sosial mereka dalam ekonomi keluarga, serta memperkuat interaksi sosial antaranggota masyarakat. Fungsi laten ini menunjukkan bahwa program tidak hanya berdampak secara ekonomi, tetapi juga secara sosial dan kultural. Namun, dalam perspektif Merton, suatu struktur sosial tidak hanya menghasilkan fungsi, tetapi juga dapat menimbulkan **disfungsi**. Dalam penelitian ini, disfungsi terlihat dari belum meratanya keberhasilan program di antara KPM. Ketergantungan sebagian penerima manfaat terhadap bantuan, kurangnya keberlanjutan pendampingan, serta rendahnya kapasitas individu menjadi faktor yang menghambat tercapainya tujuan program secara optimal.

Selain itu, adanya perbedaan capaian antar KPM menunjukkan bahwa program belum sepenuhnya mampu menciptakan keseimbangan sosial yang diharapkan. Dalam kerangka Merton, kondisi ini dapat dipahami sebagai indikasi bahwa struktur program belum sepenuhnya terintegrasi dengan kondisi sosial masyarakat, sehingga menghasilkan dampak yang tidak seragam. Dengan demikian, Program Jatim Puspa di Desa Sukosongo tidak dapat dipahami hanya sebagai program yang “berhasil” atau “tidak berhasil”, melainkan sebagai suatu sistem sosial yang menghasilkan kombinasi antara fungsi manifes, fungsi laten, dan disfungsi. Oleh karena itu, efektivitas program sangat bergantung pada kemampuan sistem dalam memperkuat fungsi positif dan meminimalkan disfungsi melalui peningkatan kualitas pendampingan, penguatan kapasitas KPM, serta penyesuaian program dengan kebutuhan lokal masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan Program Jatim Puspa di Desa Sukosongo menunjukkan adanya dampak positif dalam meningkatkan akses ekonomi Keluarga Penerima Manfaat (KPM), khususnya melalui pemberian bantuan usaha yang mampu mendorong munculnya aktivitas ekonomi produktif. Dalam hal ini, program telah menjalankan fungsi manifesnya sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat. Namun demikian, keberhasilan tersebut tidak terjadi secara merata. Penelitian menemukan adanya perbedaan signifikan antara KPM yang mampu mempertahankan dan mengembangkan usaha dengan KPM



yang mengalami stagnasi bahkan menghentikan usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program belum sepenuhnya optimal, karena masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan kapasitas individu, kurangnya inovasi usaha, serta belum maksimalnya pendampingan yang berkelanjutan.

Dalam perspektif Teori Struktur Fungsional Robert K. Merton, temuan ini mengindikasikan bahwa selain menghasilkan fungsi manifes, Program Jatim Puspa juga memunculkan fungsi laten, seperti meningkatnya kepercayaan diri dan peran sosial ekonomi perempuan, serta potensi disfungsi ketika dukungan struktural tidak berjalan secara optimal. Oleh karena itu, keberhasilan program tidak dapat dipahami secara tunggal sebagai capaian ekonomi semata, melainkan sebagai proses sosial yang kompleks dengan hasil yang beragam. Dengan demikian, efektivitas Program Jatim Puspa di Desa Sukosongo dapat dikatakan masih bersifat kontekstual, yang sangat dipengaruhi oleh kualitas pendampingan, kapasitas KPM, serta kesesuaian program dengan kondisi sosial ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Ahmad, dan Syarifah Syarifah. 2024. "the Impact of Government Social Assistance on Community Survival During the 2021 Covid-19 Pandemic." *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)* 6(2): 176–88. doi:10.24076/jspg.v6i2.1863.

Alfitri. 2015. "Comunity Development : Teori dan Aplikasi." *Pustaka Pelajar* 151: 10–17.

Aliya, Dina (2025) *EFEKTIVITAS PROGRAM JAWATIMUR PEMBERDAYAAN USAHA PEREMPUAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT TAHUN 2024 DI DESA KERTOSARI KABUPATEN LUMAJANG*. Undergraduate thesis, UIN KHAS JEMBER

BPS Kabupaten Lamongan. 2024. "Kecamatan Kembangbahu Dalam Angka 2024 A." : 1–128.

Canatan, Behice, dan Egemen İpek. 2025. "Investigating the Impact of Social Assistance and Borrowing Behavior on Reducing Economic Worry." *Ege Akademik Bakis (Ege Academic Review)* 25(2): 291–304. doi:10.21121/eab.20250203.

Deswita, Rina, dan Ria Ariany. 2024. "Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh." *Jurnal Publicuho* 7(3): 1303–16.

Emilio. 2022. "No Title הארץ." הכי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העינים (8.5.2017): 5–2003.

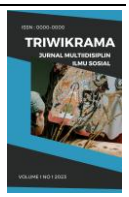
Egemen Ipek. (2025). *Investigating the Impact of Social Assistance and Borrowing Behavior on Reducing Economic Worries*. *Ege Akademik Bakis (Ege Academic Review)*

Fatikhurrizqi, Akhmad, dan Bayu Dwi Kurniawan. 2022. "Peran Bantuan Sosial dalam Pengentasan Kemiskinan Ekstrem di Jawa Timur Tahun 2020 (The Role of Social Assistance in Alleviating Extreme Poverty in East Java in 2020)." *Seminar Nasional Official Statistics 2022* 2020: 1027–35.

Fadhli, K., & Fahimah, D. A. N. (2021). Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Bantuan Sosial Covid-19. *Jurnal education and development*, *9*(3), 118-124.

Hikmah, Faiqoh Nurul, dan Mohammad Baladdudin Dayar. 2023. "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Penerima Jatim Puspa Guna Meningkatkan Daya Saing Usaha Perempuan." *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu* 6(2): 106. doi:10.37849/mipi.v6i2.361.

Hasna, N. M., Nugraha, N., & Mustikarini, I. D. (2019). Analisis dampak pemberian bantuan program keluarga harapan (pkh) terhadap kesejahteraan masyarakat. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *7*(2), 108-116.



Hidayati, N., Prihatiningsih, T., Zuhroh, M. U., & Sari, I. P. (2025). SOSIALISASI TERHADAP MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN PKH SEBAGAI MASYARAKAT SADAR BANSOS MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA DI SUMBERTAMAN KOTA PROBOLINGGO. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, *4*(1), 87-94.

Indonesia.go.id - Syarat Menerima Bantuan Modal untuk Lulusan Program Keluarga Harapan (PKH)

Ife, J., & Tesoriero, F. (2006). *Community development: Community-based alternatives in an age of globalisation* (3rd ed.). Pearson Education

Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Graduasi Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kemensos RI.

Lestari, R. W., & Talkah, A. (2020). Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pkh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pkh Di Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(2), 229-241.

Merton, R. K. (1968). *Social theory and social structure* (Enlarged ed.). Free Press.

Marantek, Hendrik, dan Hono Sejati. 2023. "The Effectiveness of the Family Hope Program (PKH) Social Assistance in Increasing the Welfare of Poor Communities." *Journal Research of Social Science, Economics, and Management* 2(11): 2600–2609. doi:10.59141/jrssem.v2i11.476.

Muqit, Moh, dan Faiqoh Nurul Hikmah. 2025. "Volume II No . 1 (Januari 2025): SRODJA Evaluasi Program Jatim Puspa (Jawa Timur Pemberdayaan Usaha Perempuan) Dalam Menciptakan Mata Pencaharian Berkelanjutan Bagi Keluarga Miskin di Desa Karangharjo Kabupaten Jember Program Studi Administrasi Negara." II(1).

Nurhakim, Diky, Wahyu Gunawan, dan Wibowo Hery. 2023. "Fungsi Kelompok Usaha Berkah Bersama (Kubbe) Dalam Pemberdayaan Pemuda FUNGSI KELOMPOK USAHA BERKAH BERSAMA (KUBBE) DALAM PEMBERDAYAAN PEMUDA Diky Nurhakim 1 , Wahyu Gunawan 2 , Hery Wibowo 3." 7(2): 164–77.

Nuryana, Wiwin. 2022. "Efektivitas Pemberian Bantuan Program Jatim Puspa (Jawa Timur Pemberdayaan Usaha Perempuan) Untuk Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Sawoo Kabupaten Ponorogo." : 1–115.

Ode, S. A. W., & Kusuma, N. (2024). Pelaksanaan graduasi mandiri keluarga penerima manfaat dari program keluarga harapan (Studi Pada Kelurahan Lepo-Lepo Kecamatan Baruga Kota Kendari). *Welvaart: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, *5*(2), 123-136.

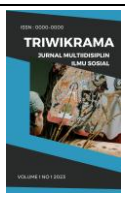
Pangesti, I. D., Haryati, E., & Fatah, Z. (2023). Evaluasi Program Jatim Puspa (Jawa Timur Pemberdayaan Usaha Perempuan) Dalam Menciptakan Mata Pencaharian Berkelanjutan Bagi Keluarga Miskin Di Desa Sumberaji Kabupaten Lamongan. *Soetomo Administrasi Publik*, 209-216.

Program Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 - Desa Gayam

Pemerintah Provinsi Jawa Timur. (2022). *Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 20 Tahun 2022 tentang Program Jatim Puspa*. Surabaya.

Ritzer, G. (2011). *Sociological Theory* (8th ed.). New York: McGraw-Hill.

Sherawali, (2023) Efektivitas Program Bantuan Jatim Puspa (Jawa Timur Pemberdayaan Usaha Perempuan) Dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 Desa Rejeni Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021. Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya



Shopov, Georgi. 2024. "SOCIAL ASSISTANCE FOR SOCIAL FLEXSECURITY (Bulgarian Lessons Learned from the Pandemic and Thereafter)." *Ikonomicheski Izsledvania* 33(8): 3–26.

Sumani, Sumani, Nanang Cendriono, dan Liana Vivin Wihartanti. 2022. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Digitalisasi Pasar Pada Masyarakat Penerima Program Jatim Puspa Di Desa Klumutan." *Jurnal SOLMA* 11(3): 470–78. doi:10.22236/solma.v11i3.10519.

Suharto, E. (2014). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Sumodiningrat, G. (2009). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Jakarta: Gramedia.

Suharto, E. (2014). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Tampubolon, Khairuddin, Elazhari Elazhari, Gunawan Undang, dan Pin Pin. 2024. "The Influence of Decentralization Policy and Family Hope Program on Social Welfare in Urban Areas Through Social Assistance." *Khazanah Sosial* 6(3): 615–30. doi:10.15575/ks.v6i3.40882.

Thalib, Tety. 2020. "Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Pongongaila Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo." *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik* 7(1): 39–48. doi:10.37606/publik.v7i1.119.

Wahyuni, S., & Nurwati, N. (2023). Analisis fungsi manifes, fungsi laten, dan disfungsi dalam program pemberdayaan masyarakat berbasis usaha produktif. *SosioGlobal*, 7(2), 145–160.